

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang efektivitas pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan label warna pada koleksi buku di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru sangat efektif untuk membantu pustakawan dalam hal kegiatan penjajaran koleksi ke dalam rak berdasarkan tempatnya (*shelving*) dan juga sangat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Label warna adalah sebuah inovasi yang digunakan untuk memudahkan pustakawan, tujuannya agar koleksi dapat ditemukan dengan mudah dapat dikenali oleh pustakawan dan pemustaka.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan label warna pada koleksi buku di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru yaitu warna yang tidak sama persis, label yang lepas dan warna yang memudar.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti mengenai efektivitas pemanfaatan label warna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kotabaru yaitu:

1. Dalam hal label warna, hendaknya pihak perpustakaan memberikan informasi arti dari kode label warna tersebut. Karena banyak pemustaka yang belum mengetahui fungsi dari label warna tersebut.
2. Pihak perpustakaan hendaknya memeriksa secara berkala koleksi buku, untuk mengantisipasi lepasnya label warna atau warna yang memudar. Kemudian, agar diganti lagi dengan yang baru.

